

**Redesain Pasar Umum Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali**Putu Lina Prawisti<sup>1</sup>, Agus Kurniawan<sup>2</sup>, I Nyoman Gede Maha Putra<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia  
e-mail: [lina.prawisti99@gmail.com](mailto:lina.prawisti99@gmail.com)<sup>1</sup>**How to cite (in APA style):**Prawisti, P.L., Kurniawan, A., Putra, I.N.G.M. (2022). Redesain Pasar Tabanan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (2), pp.299-308.**ABSTRACT**

*Tabanan Public Market is the largest people's market in Tabanan and is the main choice in terms of shopping for the community, however, referring to the regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia concerning the People's Market, there are several problems in the Tabanan Public Market including; [1] lack of supporting facilities and infrastructure in accordance with the standards of the minister of trade of the republic of Indonesia which should have a management office, toilets, re-measurement posts, security posts, breastfeeding rooms, health rooms, worship rooms, fire extinguishing facilities and access, parking lots, places temporary garbage collection, waste treatment facilities, clean water facilities and electricity installations, however, in Tabanan Public Market there are no supporting facilities and infrastructure in the form of re-measurement posts, breastfeeding rooms, health rooms, waste water treatment facilities and clean water facilities. [2] There should be 5 zones in the market zoning, namely the wet food zone, dry food zone, ready-to-eat zone, non-food zone, and poultry slaughter zone, while the Tabanan public market does not yet have these zones.[3] The light intensity test at the Tabanan public market found the amount of lighting did not touch 100 lux, while the health regulations stated a minimum of 100-200 lux.[4] Drainage channels must meet the requirements to be covered with a grid so that the channel is easy to clean, while at the Tabanan Public Market the drainage channel is only partially covered with a grill or grid. From the above problems, it is necessary to re-plan the tabanan public market. Using literature study methods, precedent studies, interviews, measurements, observations and surveys in realizing the Tabanan public market in accordance with the standards of the regulations of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia and can make users more comfortable*

**Keywords:** Redesain; Tabanan public market; Neo Vernacular**ABSTRAK**

Pasar Umum Tabanan adalah pasar rakyat terbesar yang ada di tabanan dan merupakan suatu pilihan utama dalam hal berbelanja bagi kalangan masyarakatnya namun, mengacu kepada peraturan menteri perdagangan republik indonesia tentang pasar rakyat terdapat beberapa permasalahan di Pasar Umum Tabanan diantaranya; [1] kurangnya sarana dan prasarana penunjang yang sesuai dengan standar menteri perdagangan republik indonesia yang harusnya terdapat kantor pengelola, toilet, pos ukur ulang, pos keamanan, ruang menyusui, ruang kesehatan, ruang peribadatan, sarana dan akses pemadam kebakaran, tempat parkir, tempat pengampungan sampah sementara, sarana pengolahan limbah, sarana air bersih dan instalasi listrik namun di Pasar Umum Tabanan tidak terdapat sarana dan prasarana penunjang berupa pos ukur ulang, ruang menyusui, ruang kesehatan, sarana pengolahan air limbah dan sarana air bersih. [2] Zonasi pasar yang seharusnya terdapat 5 zonasi yaitu zona pangan basah, zona pangan kering, zona siap saji, zona non pangan, dan zona pemotongan unggas sedangkan pada pasar umum tabanan belum terdapat zona tersebut.[3] Test intensitas cahaya pada pasar umum tabanan didapati jumlah pencahayaan tidak menyentuh 100 lux sedangkan pada peraturan kesehatan menyebutkan minimal 100-200 lux.[4] Saluran drainase harusnya memenuhi persyaratan ditutup dengan kisi sehingga saluran mudah dibersihkan sedangkan pada Pasar Umum Tabanan saluran drainase hanya sebagian yang ditutup dengan grill atau kisi. Dari permasalahan diatas diperlukan adanya perencanaan ulang pada pasar umum tabanan. Menggunakan metode studi literatur, studi preseden, wawancara, pengukuran, observasi dan survey dalam mewujudkan desain pasar umum tabanan yang sesuai dengan standar peraturan menteri perdagangan republik indonesia serta dapat membuat penggunaanya lebih nyaman

**Kata Kunci:** Redesain; Pasar Tabanan; Neo vernakular.

## **PENDAHULUAN**

Pasar Rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang berfungsi strategis diantara yang lain simbol kekuatan ekonomi lokal, memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, meningkatkan kesempatan kerja, menyediakan sarana berjualan terutama bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah, menjadi referensi harga pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga. (SNI Pasar Rakyat, 2015).

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2021 menetapkan kriteria pasar rakyat adalah pasar yang beroperasi setiap hari dengan luas bangunan paling sedikit 4.400m<sup>2</sup> dan luas lahan paling sedikit 10.00m<sup>2</sup> dengan minimal 300 jumlah pedagang. Pasar rakyat secara umum terdapat 4 tipe yaitu tipe A dengan kriteria beroperasi setiap hari, memiliki jumlah pedagang paling sedikit 400 orang dan memiliki luas lahan paling sedikit 5.000 m<sup>2</sup>. Tipe B dengan kriteria beroperasi paling sedikit 3 hari dalam satu pekan, memiliki jumlah pedagang paling sedikit 275 orang dengan luas lahan paling sedikit 4.000m<sup>2</sup>. Tipe C dengan kriteria beroperasi paling sedikit 2 kali dalam satu pekan, memiliki jumlah pedagang paling sedikit 200 orang dengan luas lahan minimal 3.000 m<sup>2</sup>. Tipe D dengan kriteria beroperasi paling sedikit 1 kali dalam satu pekan, memiliki paling sedikit 100 orang dengan luas minimal lahan 2.000m<sup>2</sup>. (Permendag No 21, 2021)

Pasar Umum Tabanan adalah salah satu pasar rakyat yang berada di Kecamatan Tabanan, pasar ini merupakan salah satu pasar terbesar yang biasa disebut dengan pasar umum tabanan yang memiliki luas 11.058,03 m<sup>2</sup>. Bangunan Pasar Umum Tabanan berdiri pada tahun 1970 yang diresmikan secara langsung oleh Presiden Soeharto pada tahun 1984 dan saat ini sudah berumur 51 tahun. Pasar ini mengalami kebakaran sebanyak dua kali yaitu pada tahun 1976 dan 1981.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia no 21 tahun 2021 menyebutkan pasar rakyat harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang paling sedikit berupa kantor pengelola, toilet, pos ukur ulang, pos keamanan, ruang menyusui, ruang kesehatan, ruang peribadatan, sarana dan akses pemadam kebakaran, tempat parkir, tempat pengampungan sampah sementara, sarana pengolahan limbah, sarana air bersih dan instalasi listrik (Permendag No 21, 2021), namun di Pasar Umum Tabanan tidak terdapat sarana dan prasarana penunjang berupa pos ukur ulang, ruang menyusui, ruang kesehatan, sarana pengolahan air limbah dan sarana air bersih. Standarisasi Nasional Indonesia tentang pasar rakyat yaitu pasar rakyat harus memenuhi syarat dari segi aksesibilitas yaitu seluruh fasilitas harus dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang termasuk penyandang cacat atau lansia sedangkan pada Pasar Umum Tabanan tidak terdapat fasilitas berupa ramp untuk membantu akses penyandang cacat.

Zonasi pasar rakyat harus memenuhi syarat zonasi diantara lain zona pangan basah, zona pangan kering, zona siap saji, zona non pangan, dan zona pemotongan unggas (SNI Pasar Rakyat, 2015). Sedangkan di Pasar Umum Tabanan belum sesuai dengan persyaratan tersebut, zona di pasar ini masih tercampur penempatannya dan tidak merata diantara lantai satu dengan lantai yang lainnya selain itu tidak tersedia papan nama yang menunjukkan keterangan lokasi zonasi.

Percobaan test intensitas cahaya menggunakan lux meter di 13 bagian pasar tabanan didapati intensitas cahaya dibawah 200 lux, sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan adalah mencapai 100-200 lux untuk bangunan gedung (KEPMENKES RI No. 1405, 2002). Hal ini menunjukkan pencahayaan di pasar tabanan tidak layak.

Standarisasi Nasional Indonesia yang membahas tentang drainase yaitu harus memenuhi persyaratan seperti saluran drainase

ditutup dengan kisi sehingga saluran mudah dibersihkan sedangkan pada Pasar Umum Tabanan saluran drainase hanya sebagian yang ditutup dengan grill atau kisi, sisanya di tutup permanen dengan menggunakan beton, selain itu persyaratan tentang pengelolaan sampah harus memenuhi persyaratan tersedianya tempat sampah sementara yang kedap air, kuat dan terpisah antara sampah basah dan kering dalam jumlah yang cukup, namun di Pasar Tabanan sampah terlihat melebihi kapasitas dan tidak di pisahkan berdasarkan sampah kering dan basah.(SNI Pasar Rakyat, 2015).

Mempertimbangkan permasalahan permasalahan yang ada di Pasar Umum Tabanan, sudah seharusnya diredesain guna menanggulangi permasalahan tersebut. Redesain ini juga bertujuan agar pasar tabanan dapat nyaman dan sesuai dengan standar peraturan pemerintah yang berlaku.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah :

Tujuan	Data yang dibutuhkan dan sumber data
Menyusun konsep redesain pasar tabanan	Studi literatur dan studi preseden
Menyusun program fungsi	Melakukan wawancara, absenasi, pengukuran bangunan untuk mengetahui kebutuhan ruang
Menyusun program arsitektural	Studi literatur, persyaratan ruang dan wawancara
Menyusun sirulasi ruang	Studi literatur, dan penyusunan sirkulasi ruang
Menentukan konsep dasar dan tema	Observasi, survey bangunan dan studi literatur
Menentukan sistem struktur dan utilitas yang sesuai	Melakukan pengujian cahaya, studi literatur

Membuat skematik design	
-------------------------	--

Tabel 1 Metode penelitian yang digunakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Pustaka

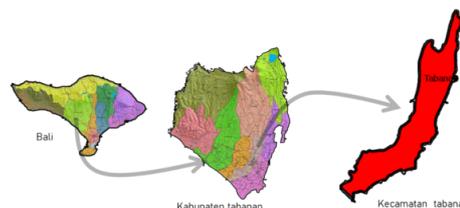
#### a. Pengertian Redesain

Kata redesain berasal dari bahasa inggris yaitu Redesign yang berarti mendesain kembali. Pengertian lain yaitu sesuatu yang sudah tidak berfungsi dapat ditata kembali sebagaimana seharusnya. (Depdikbud, 1996).

#### b. Pengertian Pasar Rakyat

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dan berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar (Permendag No 21, 2021).

### 2. Lokasi



**Gambar 1**

Lokasi pasar umum Tabanan (sumber: Penulis, 2022)

Berdasarkan dari analisis, maka redesain pasar umum tabanan ditetapkan di lokasi awal sebagai site untuk perencanaan dan perancangan redesain umum tabanan yaitu berada di Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali.

### 3. Konsep Dasar dan Tema Rancangan

#### a. Konsep dasar



**Gambar 2**  
Analisis konsep dasar  
(Sumber : Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil analisis diatas maka konsep dasar yang digunakan adalah “complement each other” “Complement each other” dalam bahasa indonesia memiliki artian melengkapi satu sama lain. Melengkapi disini memiliki arti menambah sesuatu yang kurang supaya menjadi lengkap. Melengkapi disini dapat juga di lengkapi semua yang kurang dalam pasar umum tabanan yang dulu, mulai dari fasilitas yang kurang, melengkapi agar sesuai dengan standar peraturan menteri perdagangan indonesia.

b. Tema rancangan



**Gambar 3**  
Analisis tema rancangan  
(Sumber : Penulis, 2022)

Berdasarkan analisis diatas maka tema yang digunakan dalam redesign pasar umum tabanan adalah arsitektur Neo Vernakular, Menurut Sumalyo (1997) vernakular artinya adalah bahasa setempat, dalam arsitektur istilah ini untuk menyebut bentuk-bentuk yang menerapkan unsur-unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat

diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural (tata letak denah, struktur, detail-detail bagian, ornamen dan lain-lain).

4. Civitas dan kebutuhan ruang

a. Civitas

CIVITAS	KLASIFIKASI
Pedagang	Pedagang dengan kios
	Pedagang dengan los
	Pedagang dengan pelataran
	Pedagang pasar malam

Pembeli	Pembeli domestic
	Pembeli lokal
Pengelola	Kepala pasar
	bidang administrasi dan keuangan
	bidang ketertiban dan keamanan
	bidang pemeliharaan dan kebersihan
	bidang pelayanan dan pengembangan komunitas
Pemasok	Pemasok pangan
	Pemasok sandang

Tabel 2 Jenis civitas

b. Kebutuhan ruang

Fungsi Utama	Fungsi Penunjang	Fungsi Servis
<ol style="list-style-type: none"> <li>Los</li> <li>Kios</li> <li>Pelataran</li> <li>Pasar malam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor pengelola</li> <li>Ruang laktasi</li> <li>Area bongkar muat</li> <li>Pos ukur ulang</li> <li>TPS</li> <li>R control panel</li> <li>Parkir kendaraan</li> <li>Area pemotongan unggas hidup</li> <li>Play ground</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Padmasana</li> <li>Area merokok</li> <li>Toilet</li> <li>R janitor</li> </ol>

**Gambar 4**  
Kebutuhan ruang pada pasar  
(Sumber : Penulis, 2022)

### 5. Luasan dan kebutuhan site

Tabel 3 Kebutuhan luasan per lantai

Klasifikasi lantai	Luasan
Lantai 1	5.046,12 m <sup>2</sup>
Lantai 2	5.124,35 m <sup>2</sup>
Lantai 3	3.325,086 m <sup>2</sup>
Lantai 4	729,6 m <sup>2</sup>

Jadi besaran kebutuhan luas site yang didapatkan besaran koefisien bangunan (KDB) yang telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2012 – 2023 adalah maksimal 60%, maka pada ini akan menggunakan KDB sebesar 40%, dengan perhitungan sebagai berikut :

KDB 40% = 40/100 x total luas lantai bangunan

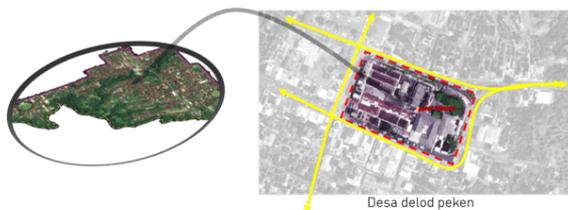
$$= \frac{5.046,12 \times 100}{40}$$

40

$$= 13.868,7$$

$$= 1.4 \text{ Ha}$$

### 6. Lokasi site

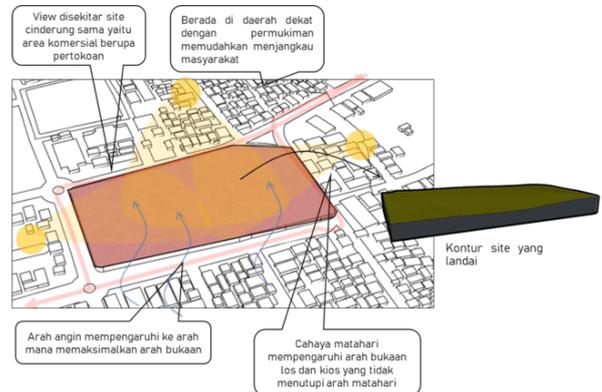


Gambar 5  
Lokasi pasar  
(Sumber : Penulis, 2022)

Lokasi site berada di desa delod peken, berdasarkan analisa dan persyaratan lokasi,

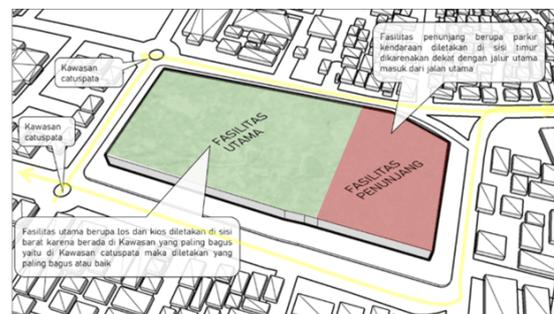
lokasi masih dikatakan layak untuk dijadikan pasar

### 7. Analisa site



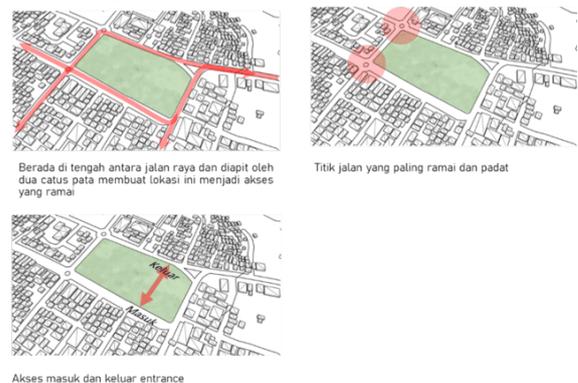
Gambar 6  
Karakteristik site  
(Sumber : Pribadi, 2022)

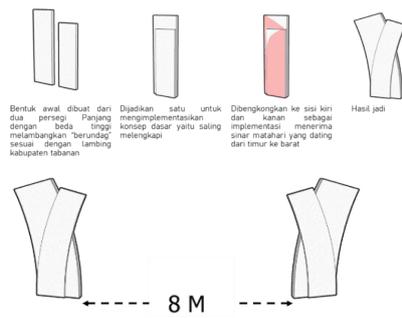
### 8. Konsep zoning



Gambar 7  
Zoning makro  
(Sumber : Penulis, 2022)

### 9. Konsep entrance

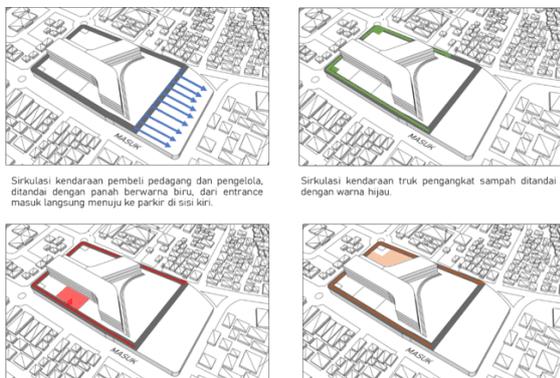




**Gambar 8**  
Analisa dan hasil entrance  
(Sumber : Penulis, 2022)

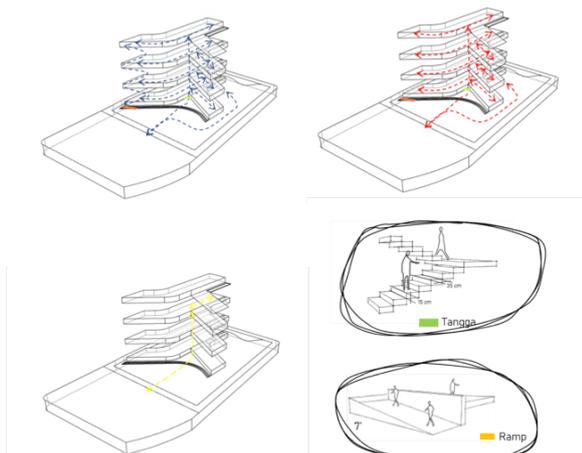
## 10. Konsep sirkulasi

### A. Sirkulasi site



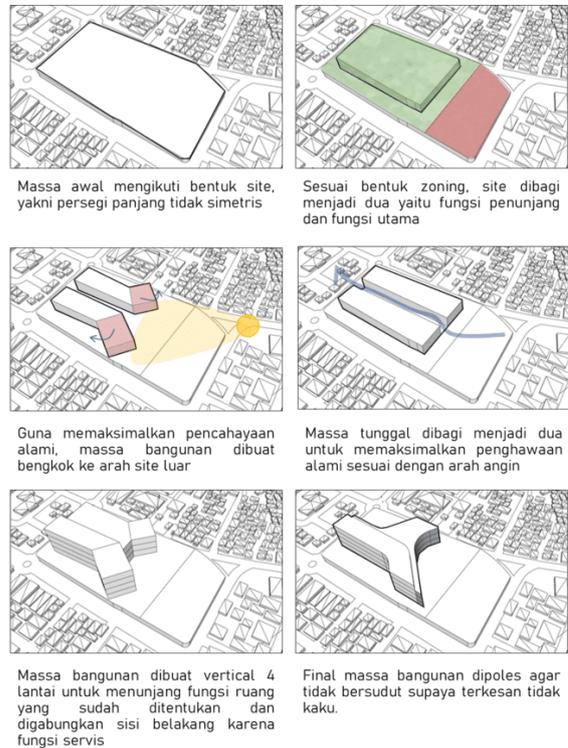
**Gambar 9**  
Analisa dan hasil sirkulasi bangunan  
(Sumber : Penulis, 2022)

### B. Sirkulasi bangunan



**Gambar 10**  
Sirkulasi bangunan  
(Sumber : Penulis, 2022)

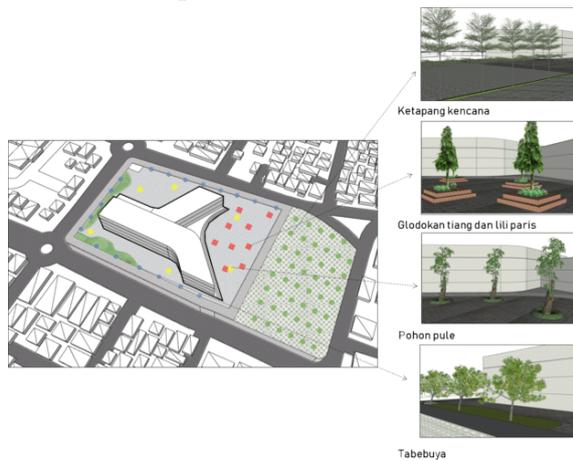
## 11. Konsep bentuk massa



**Gambar 11**  
Analisa bentuk massa  
(Sumber : Penulis, 2022)

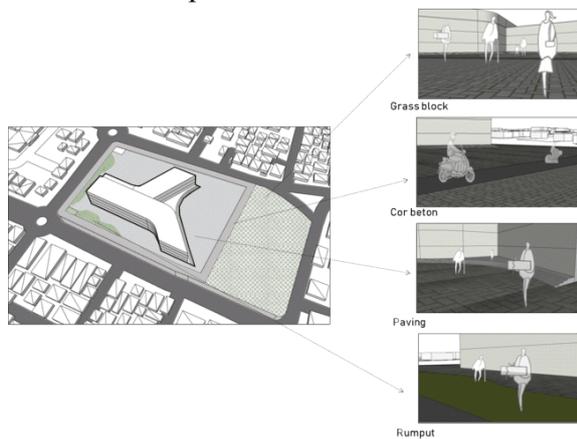
## 12. Konsep ruang luar

### A. Softscape



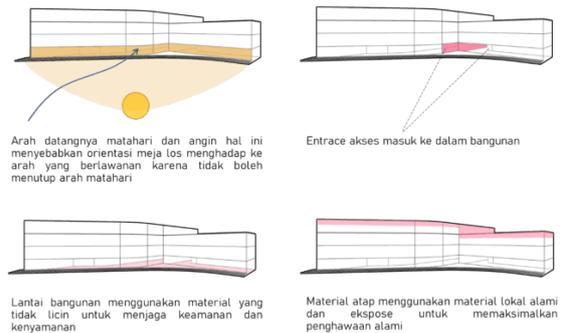
**Gambar 12**  
Penempatan softscape  
(Sumber : Penulis, 2022)

### B. Hardscape



**Gambar 13**  
Penempatan hardscape  
(Sumber : Penulis, 2022)

## 13. Konsep ruang dalam

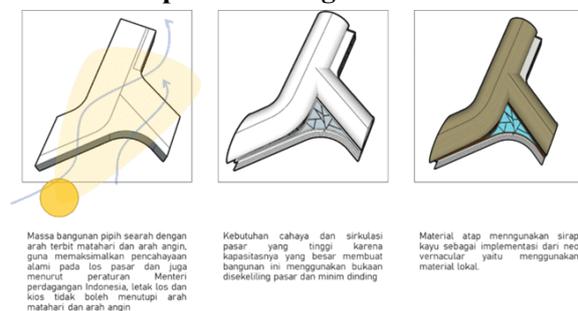


**Gambar 14**  
Analisa ruang dalam  
(Sumber : Penulis, 2022)

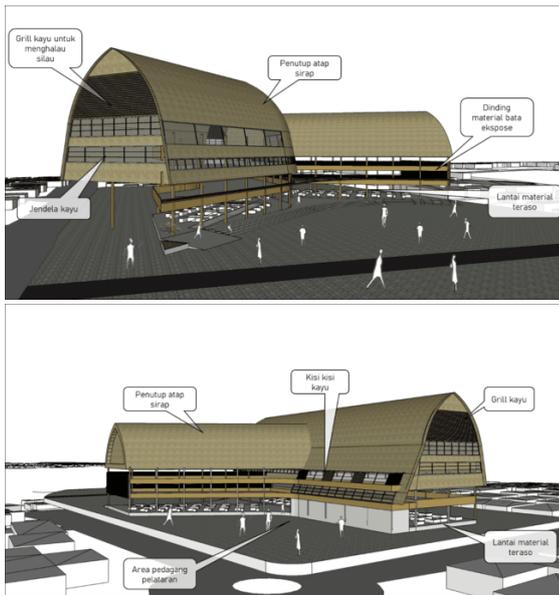


**Gambar 15**  
Hasil konsep ruang dalam  
(Sumber : Penulis, 2022)

## 14. Konsep fasade bangunan

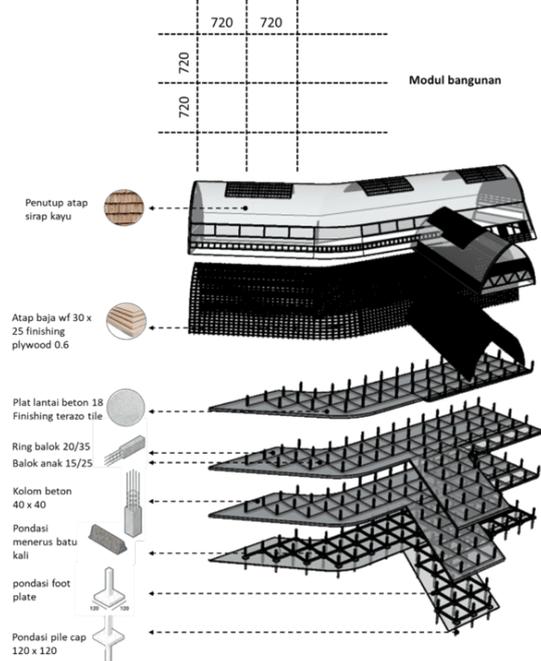


**Gambar 16**  
Analisa fasade  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 17**  
Hasil fasade bangunan  
(Sumber : Penulis, 2022)

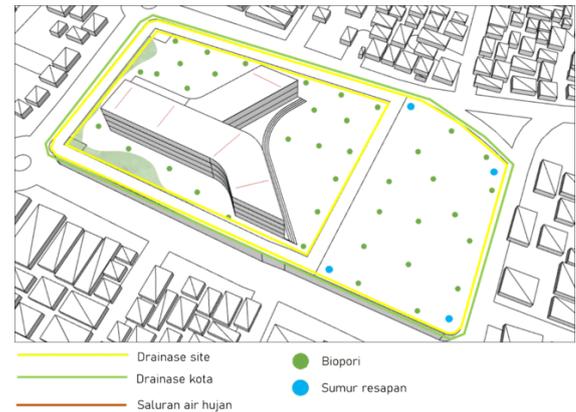
### 15. Konsep struktur bangunan



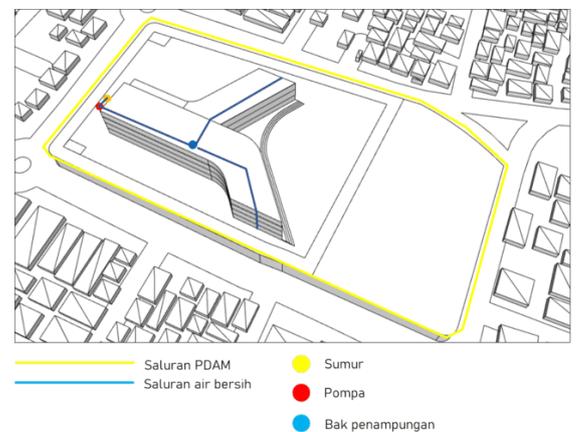
**Gambar 18**  
Konsep struktur bangunan  
(Sumber : Penulis, 2022)

### 16. Konsep utilitas

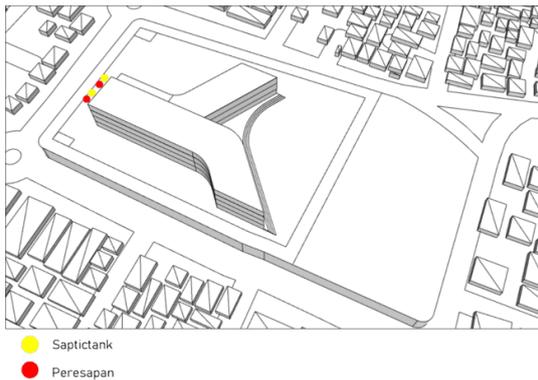
#### A. Utilitas site



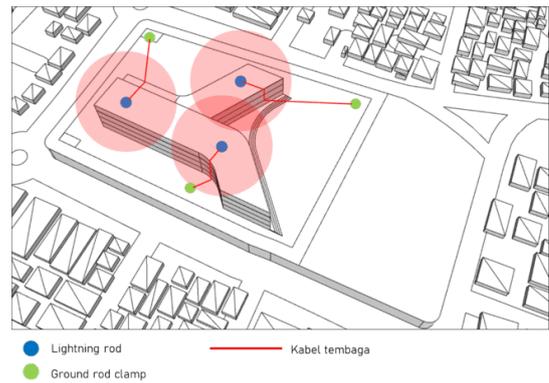
**Gambar 19**  
Utilitas air hujan  
(Sumber : Penulis, 2022)



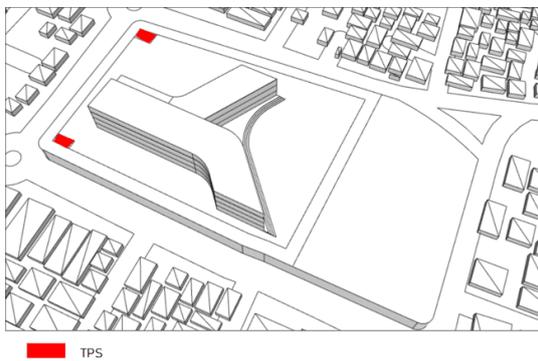
**Gambar 20**  
Utilitas air bersih  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 21**  
Utilitas air kotor  
(Sumber : Penulis, 2022)

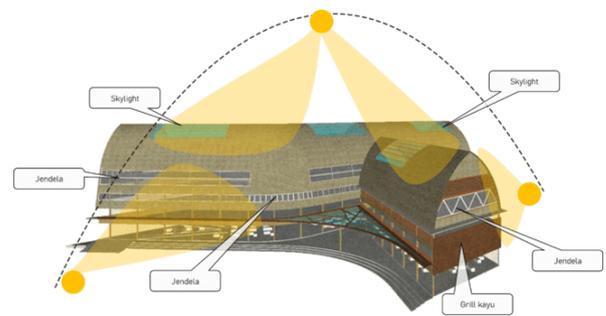


**Gambar 24**  
Sistem penangkal petir  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 22**  
Penempatan TPS  
(Sumber : Penulis, 2022)

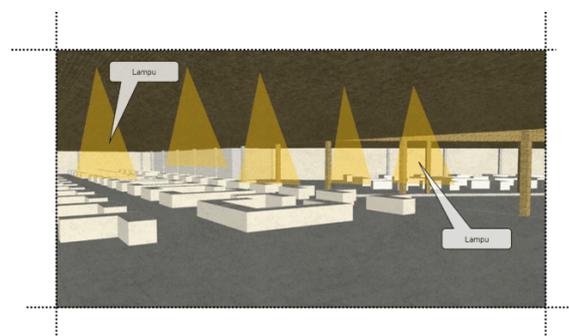
B. Utilitas bangunan



**Gambar 25**  
Pencahayaannya alami  
(Sumber : Penulis, 2022)



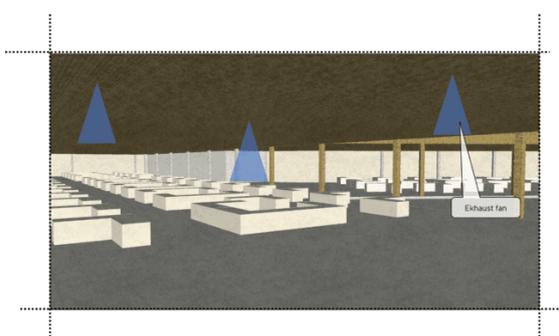
**Gambar 23**  
Sistem keamanan  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 26**  
Pencahayaannya buatan  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 27**  
Pengaruh alami  
(Sumber : Penulis, 2022)



**Gambar 28**  
Pengaruh buatan  
(Sumber : Penulis, 2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1996). *Pengertian redesain*.
- KEPMENKES RI No. 1405. (2002).  
Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja  
Perkantoran Dan Industri Menteri  
Kesehatan Republik Indonesia.  
*Keputusan Menteri Kesehatan Republik  
Indonesia  
Nomor 1405/Menkes/Sk/Xi/2002*, 1–22.
- Permendag No 21. (2021). *PERMENDAG  
NOMOR 21 TAHUN 2021.pdf*.
- SNI Pasar Rakyat. (2015). *Pasar rakyat*. 3–8.

## SIMPULAN

Pasar umum tabanan adalah salah satu pasar yang terbesar dan merupakan pusat untuk memenuhi kebutuhan harian masyarakat, namun permasalahan yang ada membuat pasar ini tidak nyaman dan tidak sesuai dengan standar menteri perdagangan indonesia, selain itu pasar pasar tradisional juga sudah meninggalkan budaya lokal dan lebih ke arah modern untuk mengikuti perkembangan jaman maka dari itu redesain ini bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi pasar umum tabanan. Tema yang dipakai yaitu neo vernakular agat mendukung timbulnya budaya lokalitas kembali dari bangunan pasar umum tabanan ini melalui konsep konsep yang juga didukung dengan menggunakan material lokal.